



Petugas KPPS Tumbang

■ Satu Linmas di Sleman Meninggal



Ketika naik motor tidak kuat, beliaunya ini menepi ke teras rumah warga. Kemudian dibawa ke rumah sakit dan dinyatakan meninggal dunia.

PURWOREJO, TRIBUN - Belasan anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, dilarikan ke rumah sakit atau puskesmas sejak Rabu (14/2). Mereka mendapatkan penanganan medis lantaran diduga kelelahan setelah menjalankan tugas di tempat pemungutan suara (TPS) Pemilu 2024.

Komisioner sekaligus Kordiv Sosdiklih Parmas dan SDM KPU Kabupaten Purworejo, Abdul Azis mencatat, ada sebanyak 15 anggota KPPS yang tidak bisa

● ke halaman 11

KELELAHAN



Jumlah yang tumbang:

KOTA YOGYAKARTA:

30 orang gabungan anggota KPPS dan linmas.

SLEMAN:

1 personel linmas meninggal dunia.

BANTUL:

4 orang dirawat di rumah sakit, 1 orang pingsan.

GUNUNGKIDUL

4 orang dilarikan ke rumah sakit karena kelelahan.

KULON PROGO

1 orang dirawat di rumah sakit.

PURWOREJO

13 orang sakit diduga karena kelelahan

Petugas KPSS

● Sambungan Hal 1

melanjutkan tugas saat pemungutan atau perhitungan suara Pemilu 2024.

Sebagian besar dari mereka, 13 orang di antaranya, diduga mengalami kelelahan bekerja bahkan ada yang sampai jatuh pingsan. Sedangkan, dua orang di antaranya tidak bisa bertugas karena ada kendala (di luar sakit).

"Tapi ada juga yang sakit karena punya penyakit bawaan (semisal maag kambuh atau asam lambung), sehingga ketika bertugas dia sakit. Kami sudah bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dan puskesmas untuk langsung menangani kalau ada petugas yang sakit," ucap Azis kepada *Tribun Jogja*, Jumat (16/2).

Adapun, belasan anggota KPSS yang jatuh sakit itu berasal dari wilayah Kecamatan Kemiri satu orang, Kecamatan Ngombol dua orang (sempat pingsan, satu orang sudah dibolehkan pulang, dan satu orang masih observasi perawatan).

Kemudian dari Kecamatan Gebang ada satu orang, sempat muntah darah dan dilarikan ke rumah sakit. Dari Kecamatan Banyuwirip ada dua anggota KPSS sakit dan satu orang tidak bisa melanjutkan tugas karena mendarapat masalah. Di Kecamatan Butuh dan Grabag, masing-masing ada satu anggota KPSS yang sakit asam lambung naik atau maag kambuh. Di Kecamatan Bagelen terdapat dua PPS yang sakit.

Di Kecamatan Bener juga ada satu anggota KPSS yang sakit dengan gejala mual, pusing, dan lemas. Lalu, ada satu anggota KPSS tidak bisa bertugas karena suaminya sakit parah.

Sedangkan, di Kecamatan Kaligesing ada dua anggota KPSS yang dilarikan ke Puskesmas terdekat.

Kendati demikian, Azis menyebut, secara umum anggota KPSS yang jatuh sakit sudah ditangani oleh tim medis dan tidak ada yang sampai parah. "Mudah-mudahan tidak ada yang sampai meninggal dunia," harapnya.

Azis menambahkan, sesuai pantauannya pelaksanaan perhitungan suara Pemilu 2024 berjalan lebih cepat dibanding Pemilu 2019. Menu-

rutnya, hal itu terjadi karena rata-rata anggota KPSS beris anak-anak muda. "Rata-rata untuk perhitungan suara jam 22.00-23.00 sudah mulai selesai. Cuma yang bikin lama mungkin rekap hasil perhitungan suara ke aplikasi Sirekap, karena harus keluar-masuk aplikasi," paparnya.

Menurutnya secara umum tugas anggota KPSS saat ini sudah selesai. Namun, mereka harus tetap siap jika PPS atau PPK membutuhkan untuk diminta keterangan terkait hasil rekap. "Rekap tingkat kecamatan rencana dimulai besok (17/2). Tapi kami masih nunggu intruksi lebih lanjut dari KPU Provinsi dan KPU RI," ujarnya.

Selain itu, Azis membeberkan bahwa honor anggota KPSS dan Linmas telah dibayarkan kepada PPS (panitia pemungutan suara) tingkat Desa/Kelurahan pada 15 Februari 2024. Dikatakan, Ketua KPSS mendapatkan honor Rp1,2 juta, anggota KPSS Rp1,1 juta, dan petugas Linmas Rp700 ribu.

Yogyakarta
Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Ariyani mengatakan, secara keseluruhan terdapat 38 personel KPSS dan Linmas yang mengeluhkan kesehatannya bermasalah. Dari jumlah tersebut, lima di antaranya sampai harus dirujuk dari puskesmas menuju rumah sakit, lantaran butuh penanganan lebih lanjut. "Keluarnya sakit perut, dehidrasi ringan dan sedang, mual, muntah, lemas, tensi tinggi, terus ada yang punya riwayat jantung, tapi tidak minum obat secara rutin," katanya, Jumat (16/2).

Penyebab utama dari keluhan-keluhan tersebut adalah faktor kelelahan, karena mereka harus bertugas penuh selama lebih dari 24 jam mengawal pemungutan dan penghitungan suara. Selain itu, Emma menyebut, sebagian besar personel yang mengalami gangguan kesehatan selepas bertugas berasal dari kalangan Linmas. "Karena kalau anggota KPSS lebih muda. Sementara untuk Linmas ini, kan, cenderung lebih *sepuh*. Nah, lima orang yang dirujuk ke rumah sakit itu semuanya dari Linmas," tandas Kadinkes.

Sleman
Satu anggota Satuan Pe-

lindung Masyarakat (Linmas) di Kalurahan Candibangunan, Pakem, Sleman wafat diduga kelelahan setelah berjaga selama pelaksanaan Pemilu 2024. Almarhum bernama Sukidi, berusia 56 tahun, ia dinyatakan meninggal dunia di RS Islam Yogyakarta PDHI, pada Kamis (15/2) sore.

Kapolsek Pakem, AKP Samiyono mengatakan, sebelum meninggal dunia, almarhum melakukan pengamanan selama pelaksanaan pemungutan suara di TPS pada Rabu (14/2). Sehari berikutnya, pada Kamis (15/2), Sukidi ikut mengiringi anggota KPSS mengantarkan kotak suara ke Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK). Selesai dari kecamatan, sebelum pulang ke rumah, rombongan sempat mampir untuk makan bersama. Setelah sampai di rumah, kepada istrinya pamit hendak membayar orang tanam padi dan bermotor ke Kalasan.

"Ketika naik motor tidak kuat, beliaunya ini menepi ke teras rumah warga. Kemudian dibawa ke rumah sakit dan dinyatakan meninggal dunia. Informasi dari pihak keluarga, beliau tidak memiliki penyakit bawaan. Seperti halnya kelelahan karena tidak ada *konorbid*," urai Samiyono, Jumat (16/2). Almarhum meninggal dunia di RS Islam Yogyakarta PDHI, Kalasan pukul 16.44 WIB dan dimakamkan pada Jumat siang kemarin.

Terpisah, Ketua Divisi Teknis dan Penyelenggaraan KPU Sleman, Aan Mukhlisoh, membenarkan jika ada satu anggota Linmas di Kalurahan Candibangunan yang meninggal dunia setelah Pemilu 2024. "Untuk santunan dan lain-lain sudah ada keentuannya," urainya.

Gunungkidul
Sebanyak empat anggota KPSS di Gunungkidul dilarikan ke rumah sakit diduga karena kelelahan. Ketua KPU Gunungkidul, Ash Nur-yanti mengatakan, para anggota KPSS jatuh sakit diduga karena kelelahan dan telat makan saat menjalankan tugasnya, yang dimulai sejak proses pendistribusian logistik hingga pungut hitung di TPS. "Kelelahan mungkin pas enggak fit. Itu ada empat orang, satu anggota KPSS di Nglipar, dua anggota KPSS di Paltayan, dan satu anggota

KPSS di Semin," tuturnya, Jumat (16/2).

Dia menambahkan, para anggota KPSS ini masuk ke rumah sakit dalam waktu yang berbeda. Pada Selasa (14/2) yang masuk ke rumah sakit sebanyak tiga orang. Sedangkan satu orang lainnya dilarikan ke rumah sakit usai pelaksanaan pemilu, yakni pada Rabu (15/2). "Alhamdulillah sekarang kondisi semuanya sudah membaik. Dan, sudah dizinkan pulang. Rata-rata usianya masih muda, yang di Nglipar itu belum nikah, semuanya masih di bawah 56 tahun," ujarnya.

Bantul
Ketua KPU Bantul, Joko Santosa berujar, saat puncak Pemilu 2024 berlangsung, seluruh petugas masih dalam keadaan sehat. Namun, sehari pasca pemungutan suara berlangsung, muncul dinamika di beberapa tempat yang berimbas terhadap penurunan kondisi fisik petugas TPS. "Ada empat petugas kita yang dirawat di rumah sakit. Ada petugas dari Kapanewon Dingo, Kapanewon Ksihan, Kapanewon Kretek, dan Kapanewon Sedayu," ucapnya kepada awak media di kantor KPU Bantul, Jumat (16/2).

Lalu, ada satu petugas KPSS yang pingsan di TPS saat mau menyerahkan kotak suara ke PPK. Hal itu ada di Kapanewon Pundong dan sudah mendapatkan penanganan dan kondisinya telah membaik.

Sementara itu, empat petugas TPS lainnya masing-masing dirawat di sejumlah rumah sakit dengan keluhan yang berbeda-beda. Terkait kondisi masing-masing petugas TPS tersebut pada saat ini kata Joko, ada yang sudah diperbolehkan pulang ke rumah, tapi ada pula yang masih menjalani perawatan intensif di sejumlah rumah sakit.

Menurut Joko, pelaksanaan Pemilu 2024 harus segera dievaluasi. Karena, sejumlah petugas TPS tumbang atau jatuh sakit. Namun, secara umum, selama proses pemungutan suara Pemilu 2024, Joko mengatakan bahwa kondisi itu tidak membuat petugas TPS merasa lelah. Bahkan, proses perhitungan suara di Kabupaten Bantul, rata-rata rampung pada pukul 01.00. ([drm/rifndg/aka/nel](#))

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005